

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja (usia 12-15 tahun) di Desa Wonodadi kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, dan ingin membuktikan secara empiris adanya pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja.

Penelitian menggunakan “*deskriptif analisis kualitatif*”, dengan sampel secara purposive sampling. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja (usia 12-15 tahun) di Desa Wonodadi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan: (1) Pola asuh orangtua terhadap anaknya di Desa Wonodadi bermacam-macam, ada yang menggunakan pola asuh demokrasi, pola asuh permisif, dan juga pola asuh otoriter. Orangtua di Desa Wonodadi lebih dominan menggunakan pola asuh demokrasi yaitu menanggapi masalah dan kejadian setiap hari dengan musyawarah. Ada juga orangtua yang menggunakan pola asuh permisif dan otoriter namun hanya beberapa orang saja. (2) Metode orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja bermacam-macam yaitu menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, *Ibrah* dan *Mau'idah*, ada juga yang menggunakan metode dengan menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren. Metode yang digunakan orangtua di Desa Wonodadi lebih mendominasi ke metode pembiasaan dan juga keteladanan. Orangtua lebih banyak memberikan contoh terlebih dahulu kepada anaknya yang nantinya anak akan mengikuti arahan/petunjuk orangtua dan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik.

Kata kunci: pola asuh orangtua, mendidik, kecerdasan spiritual, remaja